

**PERANAN MAHASISWA BAGIAN DARI PENGEMBANGAN
PEMAHAMAN MELALUI SOSIALISASI PENCEGAHAN
STUNTING PADA ANAK DI DESA SAMPALI, KEC.
PERCUT SEI TUAN, KAB . DELI SEDANG,
SUMATERA UTARA**

**Asahy Syadza Sudarmaji, Fadilla Annisa Nur,
Olivia Erza Thania ,Putri Fatmaya, Sakinah Warahmah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
*Fadillaannisanur20@gmail.com, Oliviaerzathania@uinsu.ac.id,
pfatmaya2103@gmail.com , warahmahsakinah097@gmail.com*

Abstract

Hindering is a condition where the kid's level is more limited than the level of youngsters his age. In Indonesia, hindering is as yet a medical condition in a seriously enormous number. This is brought about by persistent hunger with signs of development disappointment (development faltaring) beginning from pregnancy until the youngster is 2 years of age. This is our driving force to hold a hindering socialization program, particularly in Hamlet XVIII, Sampali Town, Kec.Percut Sei Sir. District, Deli Serdang. Which aims to provide information through socialization through stunting prevention in children that has been carried out from the North Sumatra State Islamic University campus, namely the data collection methods used are documentation, interviews, and observations. This interview method aims to collect information about knowledge about stunting and how to prevent stunting faced by the community at this time. Now about the interviewees, namely the community at the KKN location. Hence, this technique is exceptionally successful in giving data on the most proficient method to forestall and diminish the occurrence of hindering in early childhood. And it is hoped that by implementing this stunting counseling related to child growth, more attention is given to preventing stunting and reducing the percentage of stunting in Indonesia, especially in Sampaii Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency.

Keywords: KKN Student, Social Stunting.

Abstrak

Stunting adalah suatu keadaan dimana tingkat anak lebih terbatas dari tingkat anak-anak seusianya. Di Indonesia, hambatan masih merupakan kondisi medis dalam jumlah yang sangat besar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya asupan makanan sehat yang terus menerus dengan tanda-tanda kekecewaan perkembangan (development faltaring) yang dimulai dari kehamilan sampai anak berusia 2 tahun. Inilah yang menjadi kekuatan kami untuk mengadakan sosialisasi penghambat, khususnya di Dusun XVIII, Kota Sampali, Kec. Percut Sei Tuan. Lokal, Toko Serdang. Yang diharapkan dapat memberikan data melalui sosialisasi melalui penghambatan antisipasi pada anak-anak yang telah selesai dari lingkungan IKIP Sumatera Utara, khususnya strategi pengumpulan informasi yang digunakan adalah dokumentasi, pertemuan, dan persepsi. Teknik wawancara ini diharapkan dapat mengumpulkan data tentang informasi tentang hambatan dan cara pencegahan hambatan yang dilihat oleh daerah saat ini. Saat ini tentang orang yang diwawancarai, untuk lebih spesifik area lokal di area KKN. Oleh karena itu, teknik ini sangat efektif dalam memberikan informasi tentang metode yang paling efektif untuk mencegah dan mengurangi hambatan di masa muda. Lebih lanjut, dipercaya bahwa dengan melakukan penyuluhan hambatan ini terkait dengan perkembangan anak, lebih banyak pertimbangan diberikan untuk mencegah hambatan dan mengurangi tingkat hambatan di Indonesia, khususnya di Kota Sampaii, Percut Sei Tuan, Pertokoan Serdang Rule.

Kata kunci: KKN Mahasiswa, Peranan Stunting.

PENDAHULUAN

Bicara Karya Sejati (KKN) adalah suatu struktur intrakurikuler yang merupakan pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Lanjutan dengan memanfaatkan teknik untuk menghadirkan dan membekali siswa dengan pekerjaan dan peluang untuk berkembang dalam penguatan daerah.

KKN kali ini tentu saja merupakan bagian yang unik dibandingkan sebelumnya karena saat ini sejalan dengan pandemi virus corona. Virus corona masuk ke Indonesia pada Walk 2020. Hal ini membuat segala macam gerakan menjadi unik dan terbatas, termasuk latihan administrasi siswa, khususnya Pembicaraan Kerja Asli. Kegiatan KKN Hal ini tergantung pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum dalam Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Pelaksanaan Ceramah Karya Sejati merupakan salah satu jenis latihan Tri Dharma Pendidikan Lanjutan. Bagaimanapun, secara praktis tidak menutup kemungkinan fokus KKN menyimpang dari asumsi pertama, sehingga setelah KKN ditutup, para siswa (anggota KKN) sebenarnya tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang signifikan. . Apalagi kepuasan pribadi daerah di wilayah KKN tidak menunjukkan perubahan yang besar. Sejujurnya, menurut masyarakat umum, gambaran perguruan tinggi mungkin mencoba dan runtuh. Oleh karena itu,

pelaksanaan KKN dapat dikatakan gagal atau tidak mampu. Dengan cara ini, KKN dikoordinasikan untuk menjamin keterkaitan antara dunia hipotetis skolastik dan dunia yang benar-benar bumi. Selanjutnya akan terjalin komunikasi yang sinergis, saling menghargai dan memberi, berbagi mengasah, empati dan peduli antar mahasiswa dan daerah. KKN juga merupakan wahana penerapan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi, menyelesaikan eksternal alasan dalam waktu tertentu, instrumen kerja, dan prasyarat.

Balita Pendek (Stunting) adalah status sehat dilihat dari catatan PB/U atau TB/U dimana dalam norma antropometrik untuk penilaian status gizi anak, hasil estimasi dalam batas (Z-Score) <-2 SD sampai -3 SD (pendek/terhambat) dan <-3 SD (sangat pendek/sangat terhambat). Gangguan adalah masalah kesehatan berkelanjutan yang disebabkan oleh kurangnya asupan sehat untuk waktu yang lama karena perawatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan diet. Hambatan dapat terjadi sejak bayi masih dalam kandungan dan mungkin tampak pada saat anak berusia dua tahun (Dinas Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Stunting Apa yang terjadi jika tidak diimbangi dengan perkembangan yang cepat menyebabkan penurunan perkembangan, yang menghambat adalah kondisi medis umum yang berhubungan dengan meluasnya pertaruhan penyakit, kematian dan hambatan baik perkembangan mesin maupun mental. Hambatan yang dibingkai oleh kegagalan perkembangan yang tidak memadai dan penggantian waktu yang hilang yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai perkembangan yang ideal, ini mengungkapkan bahwa kumpulan anak balita yang dilahirkan ke dunia dengan

berat badan biasa dapat mengalami hambatan jika kepuasan persyaratan tambahan tidak terpenuhi seperti yang diharapkan (Pelayanan Pembinaan Kota Kabupaten Tertunda dan Keimigrasian, 2017; Pelayanan Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Banyak variabel yang menyebabkan tingginya frekuensi hambatan pada anak kecil. Penyebab langsungnya adalah tidak adanya pemasukan makanan dan adanya penyakit yang tak tertahankan (Unicef, 1990; Hoffman, 2000; Umeta, 2003). Variabel yang berbeda adalah kurangnya informasi ibu, pengasuhan yang salah, desinfeksi dan kebersihan yang tidak menguntungkan dan administrasi kelemahan kronis (Unicef, 1990). Selain itu, orang-orang tidak mengerti bahwa anak pendek adalah masalah, karena anak-anak pendek di mata publik dianggap sebagai anak-anak dengan tipikal, tidak suka anak-anak kecil yang harus segera diurus. Begitu pula dengan rezeki ibu selama hamil, daerah setempat belum memahami pentingnya gizi selama hamil menambah kondisi kesehatan anak yang akan dikandungnya nanti (Unicef Indonesia, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Stunting adalah suatu kondisi di mana tingkat individu lebih terbatas daripada tingkat orang lain secara keseluruhan. Menghalangi (tinggi badan pendek) atau tingkat yang sangat rendah untuk usia sebagai tanda ketidaksehatan yang terus-menerus yang dapat menggambarkan bayi didalam kandungan dan pada awal setelah anak lahir, tetapi kelihatan setelah anak berumur 2 tahun, dalam keadaan gizi ibu dan anak menyebabkan faktor utama dari pertumbuhan anak dalam masa umur 0-24 bulan umur anak. Dalam periode 0-24 bulan adalah

periode yang menentukan kualitas hidup anak yang dapat disebut periode emas. Periode ini adalah periode yang sangat rentan karena penyebab yang ditimbulkan kepada bayi pada masa tersebut yang dapat bersifat permanen, tidak dapat diubah. Dalam usia tersebut Sangat diperlukan gizi yang seimbang, dikarenakan dampak yang dihasilkan dalam masalah gizi ini dapat mengganggu masa perkembangan otak anak, kecerdasan, dan berbagai masalah pertumbuhan anak.

Kemajuan dan perkembangan harus terlihat dalam beberapa penanda status yang sehat. Biasanya, ada 3 petunjuk yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan bayi dan balita, yaitu tanda-tanda spesifik berat badan menurut umur (BB/B), Kadar menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut kadar (BB/P). W).

Stunting Di Dunia

Dari tahun 2000 hingga 2016, hambatan di dunia telah berkurang dari 32,7% pada tahun 2000 menjadi 22,9% pada tahun 2016. Menurut WHO, tingkat keparahan hambatan dibagi menjadi 4, yaitu ringan (<20%), sedang (20 - 29,9 %), ekstrim (30-39,9%) dan serius (>40%). Mengingat langkah-langkah ini, ada 5 sub-lokal yang menghadapi hambatan serius (> 30%), termasuk Oseania, Afrika Timur, Afrika Fokus, Afrika Barat, dan Asia Selatan. Sementara itu, Asia dan Afrika menghalangi wilayah di planet ini, dengan 56% dan 38% terpisah. Meskipun demikian, kedua kecamatan ini dapat membuat komitmen besar dalam mengurangi *stunting*.

Stunting Di Indonesia

Indonesia adalah tempat merintangi, menurut dunia pertarungan batita di Indonesia masuk 5 besar setelah Pakistan (45%), Kongo (43%),

India (39%), dan Etiopia (38%). Dari pertemuan negara-negara ASEAN, pertarungan menghambat balita di Indonesia seharusnya tinggi. Sangat jauh jika dibandingkan dengan Malaysia dan Singapura. Saat ini, 3 dari 10 anak balita di Indonesia mengalami dampak buruk dari merintangi.

Ketimpangan hambatan antar daerah sangat luas, hal ini menunjukkan kemajuan kesejahteraan yang timpang. Salah satu variabel disparitas dalam masalah ini adalah keadaan geologi yang berbagai macam hingga dapat mempengaruhi ekonomi, pangan, pendidikan, rumah sakit, transportasi dan komunikasi yang tidak memadai.

METODE

Sesuai dengan jenisnya, eksplorasi ini menggunakan penelitian lapangan. Pemeriksaan ini dikenang untuk penelitian penjelasan kualitatif (Moelong, 2011). Informasi penting dalam penelitian ini adalah masyarakat Gang Tawon Dusun XVIII.

Adapun Masyarakat lima orang yang diperiksa. Sedangkan informasi penunjang sebagai referensi, dokumentasi dan catatan individu berhubungan dengan penelitian. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan adalah dokumentasi, pertemuan, dan persepsi. Strategi wawancara ini berarti mengumpulkan data mengenai pengetahuan tentang Stunting dan cara pencegahan mengatasi Stunting yang dihadapi oleh masyarakat pada saat ini. Nah mengenai yang diwawancarai yaitu masyarakat dilokasi KKN.

Obyek penelitian yang diobservasi adalah masyarakat Gang Tawon Dusun XVIII. Sedangkan strategi dokumentasi digunakan sebagai teknik penunjang latihan. Eksplorasi subjektif ini menggunakan model investigasi informasi Miles dan Huberman. Miles dan Huberman

merekomendasikan ada tiga latihan dalam pemeriksaan subyektif, yaitu penurunan informasi, penyajian informasi, dan penarikan/pemeriksaan akhir (Sugiyono, 2012). Miles dan Huberman (1984), mengusulkan bahwa latihan dalam pemeriksaan informasi subjektif diselesaikan secara intuitif dan terjadi terus-menerus

terus menerus sampai selesai, sehingga informasinya terbenam. Proporsi perendaman informasi dipisahkan dengan selesainya mendapatkan informasi atau data baru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari gambaran nara sumber (peserta didik) yang didapat dari dampak sosialisasi ke daerah, diakui bahwa dalam latihan selama KKN, jelas para siswa dapat mengembangkan kemampuannya. Harus melalui siklus sosial dimana mahasiswa harus tetap berkolaborasi dengan lingkungan sekitar selama KKN. George Herbert Mead (2015) Sehubungan dengan interaksi sosial, memulai siklus sosial objektif dan mulai melanjutkan korespondensi sosial kepada orang-orang melalui tanda-tanda verbal. Mulai melihat aktivitas sosial dalam dirinya. Pertimbangan memiliki efek sosial yang digambarkan bahkan pada tingkat yang mendalam, dengan cara ini Believed diciptakan oleh kecurigaan orang lain dan mengontrol perspektif mereka dalam pengambilan pekerjaan.

Indonesia memiliki masalah kesehatan yang sangat ekstrim yang ditandai

dengan banyaknya kasus kekurangan makanan sehat. Kelaparan adalah efek dari kondisi status sehat. Menghambat adalah salah satu keadaan kelaparan yang berhubungan dengan kekurangan makanan di masa lalu sehingga diingat untuk masalah kesehatan yang konstan. Pertaruhan

hambatan di Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara lain di Asia Tenggara, seperti Myanmar (35%), Vietnam (23%), dan Thailand (16%) dan menempati urutan kelima di dunia. Kendala tersebut disebabkan oleh berbagai faktor dan tidak hanya disebabkan oleh rezeki yang kurang baik yang dialami oleh ibu hamil dan balita. Perjudian yang paling pasti untuk dapat mengurangi pertaruhan menghalangi dengan cara ini harus diselesaikan dalam 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) anak balita.

Menghalangi tindakan stunting harus dimungkinkan dengan cara-cara berikut:

1. Pemenuhan syarat sehat bagi ibu hamil.
2. Pemberian ASI Elit sampai dengan usia setengah tahun dan setelah usia setengah tahun, diberikan sumber makanan korelatif (MPASI) dalam jumlah dan kualitas yang cukup.
3. Pengecekan tumbuh kembang anak di Posyandu.
4. Meningkatkan akses ke kantor air bersih dan desinfeksi, serta menjaga iklim yang bersih.

Salah satu jenis upaya dalam mencegah hambatan adalah melalui pelatihan yang berfokus pada wali dalam mengubah cara berperilaku untuk lebih mengembangkan kesejahteraan dan gizi keluarga. Upaya kami untuk membantu aparaturnya masyarakat dalam mencegah terjadinya halangan di Kota Sampali adalah dengan mengadakan aksi sosialisasi halangan yang akan di gantung pada hari Senin, 15 Agustus 2022 di Group Tawon Dusun XVIII.

Sosialisasi ini bertujuan untuk masyarakat Kota Sampali Posse

Tawon Dusun XVIII. Tindakan ini sangat disambut baik dan dijunjung tinggi oleh Pemerintah Kota Sampali, Kelompok Tawon Dusun XVIII karena menyambut masyarakat setempat untuk memahami pentingnya peningkatan dan kesejahteraan anak sejak awal. Pelaksanaan sosialisasi hambatan tersebut dilakukan oleh masyarakat setempat di Kota Sampali. Sosialisasi penghambat ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesejahteraan dengan mencegah terjadinya hambatan, khususnya di Kota Sampali. Penyutradaraan Hinderling dimulai dengan pembukaan, penyampaian materi dari pembicara tentang Hinderling, kemudian diakhiri dengan penutup.

Terkait dengan penghambatan sosialisasi, beberapa hal yang disampaikan oleh Suster Dwi Jihan Fadilla sebagai aset people adalah tentang kesadaran akan pentingnya sejahtera dan pentingnya peningkatan dari awal kehamilan seorang ibu hingga perkembangan anak.

Untuk menjaga usia cemerlang dari terjadinya suatu kondisi atau masalah yang disebut menghambat. Hinderling adalah suatu kondisi dimana level individu lebih terbatas dibandingkan level orang lain secara keseluruhan atau seusianya. Hambatan dapat disebabkan oleh rezeki yang kurang baik, penyakit yang berulang, dan tidak adanya perasaan psikososial.

Secara lebih rinci materi yang disampaikan adalah penyebab hambatan, pengaruh tidak sehat pada awal kehidupan terhadap sifat SDM, pengaruh hambatan, variabel yang mempengaruhi terjadinya hambatan, penyebab hambatan di Indonesia sangat kompleks, Artinya harus diambil untuk mencegah hambatan, memahami masa subur, 1000 hari pertama kehidupan yang terjadi jika anak tidak

mendapatkan cukup nutrisi pada masa subur, berbagai jenis pengembangan lingkungan hidup padat olahraga, perbedaan kontras antara anak pendek dan anak biasa, serta keanehan penghambat yang saat ini terjadi.

Setelah materi diperkenalkan oleh orang-orang aset, lakukan diskusi bolak-balik dengan mengajukan pertanyaan dengan menghalangi anggota yang mengarahkan. Diantaranya adalah masalah seorang ibu dengan kondisi yang menghalangi apakah anaknya juga akan terhambat, kemudian, pada saat itu, seorang anak yang dilahirkan ke dunia dengan keadaan yang khas namun ibunya meninggal setelah mengandung seorang anak kemudian Bagaimana menghindari halangan, maka apa yang dimaksud dengan makanan skala besar dan kecil. Selain itu, setelah diskusi interaktif selesai, dilanjutkan dengan pertemuan akhir Sosialisasi Penghalang. Di akhir pertemuan, pengarahan ditutup dengan membacakan sebuah permintaan.

SIMPULAN

Mengingat konsekuensi dari pelaksanaan administrasi daerah yang telah selesai di Kota Sampali Posse. Tawon Dusun XVII, dari segi halangan cenderung dianggap acara berjalan sesuai rencana. Latihan administrasi daerah melalui sosialisasi hambatan dilakukan ditujukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara umum tentang pentingnya kesejahteraan dalam perkembangan dan peningkatan anak-anak sejak awal dan memberikan pendidikan tentang kehidupan yang sehat.

Meskipun demikian, kegiatan sosialisasi yang menghambat secara lokal belum memberikan persiapan seperti yang telah dicampur. Latihan lanjutan di posyandu tentang halangan sangat penting agar daerah lebih peka

dan peka terhadap perkembangan dan kemajuan serta kehidupan yang kokoh dalam kelompok masyarakat Kota Sampali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada warga masyarakat sekitar yang telah menerima kami melakukan penelitian dan melakukan program kerja di desa yang kami tuju. Terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami dalam melakukan program kerja. Tak lupa juga dukungan dan semangat pada para teman-teman yang sudah berjuang dan memberikan terbaik akan terlaksananya sistem program kerja kita hingga sukses dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Syardiansah. 2019. *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*. JIM U (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam) 7, no. 1.
- Ulil Albab Al Umar, Ahmad. Dkk. 2021. *PERANAN KULIAH KERJANYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021)*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01, No. 01.
- Syardiansah. 2017. *PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*. JIM UPB. Vol 7 No.1.

- Rahmadhita, Kinanti. 2020. *Permasalahan Stunting dan Pencegahannya*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Vol 11, No 1.
- Mitra. 2015. *Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan)*. Jurnal Kesehatan Komunitas. Vol. 2, No. 6.
- Rahayu, Atikah, Dkk. 2018. *Study Guide Stunting Dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Bantul: Yogyakarta.
- Siswati T. 2018. *Stunting*. Sleman: Yogyakarta.
- World Health Organization. (2014). *Childhood Stunting: Challenge And Opportunies. Report of a Promoting Health Growth and Preventing Childhood Stunting Colloquium*. WHO Geneva,34.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of physical A:Mathematical and Theoretical*. 44(8).1-200
- Budastra, C. G. 2020. Perkawinan Usia Dini di Desa Kebon Ayu : Sebab dan Solussinya. Jurnal Warta Desa (JWD), 2(1), 1-9.
- Fitriahdi, E. 2018. The relationship between mother's height with stunting incidence in children aged 24-59 months. Jurnal keperawatan dan kebidanan Aisyiyah, 14(1), 15 24.
- Atikah,R.et al. (2018). Stunting dan Upaya PencegahannyaMorphology, T.C. (2017). 100 Kabupaten prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting).
- Mutingah,Z.&Rokhaidah. (2021) . Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu sengan Perilaku Pencegahan Stunting pada balita. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia,5(2),49-57.
- Arnelia. (2011). Kajian Penanganan anak Gizi buruk dan prospeknya. The Journal Of Nutrion and Food Rese arch, 34(1), 1-11.